

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPPRD) KOTA JAMBI

Adiba Bafadal¹, Mutamassikin², Albet Triadi³

dibabfd@gmail.com¹, mutamassikin@uinjambi.ac.id², albettriadi@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Cuti merupakan salah satu hak pegawai yang wajib diberikan oleh suatu instansi. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah merupakan instansi yang bergerak di bidang pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Sebuah instansi tentu memiliki pegawai, di mana pegawai-pegawai tersebut memiliki jenis hak cuti setiap tahunnya bagi pegawai yang telah menjalani masa kerja selama satu tahun penuh. Dalam sistem yang berjalan, proses pengajuan cuti masih bersifat manual menggunakan form kertas, kekurangan dari sistem yang berjalan ini membuat proses pengajuan cuti menjadi kurang efisien. Dengan permasalahan tersebut, sehingga harus dibuat Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web. Dengan berbasis web, sehingga proses pengolahan cuti dapat dilakukan oleh Pegawai maupun atasan secara online yang lebih efektif dan efisien. Untuk metode penelitian menggunakan model Waterfall guna menciptakan sistem dengan pendekatan linier dan berurutan. Metode perancangan menggunakan UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan rancangan sistem dan PHP (Hypertext Preprocessor) dan Framework Laravel sebagai bahasa pemrograman dengan perancangan database MySQL. Untuk pengujian sistemnya menggunakan black box testing terhadap fungsional. Perancangan sistem informasi cuti pegawai berbasis web ini dapat meminimalisir kekurangan sistem yang berjalan saat ini, dan dapat mempermudah para pegawai melakukan proses cuti.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Cuti Pegawai, Website, UML, Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah.

ABSTRACT

Leave is one of the employee rights that must be given by an agency. The Regional Tax and Retribution Management Agency is an agency engaged in the management of regional taxes and levies. An agency certainly has employees, where these employees have a type of leave right every year for employees who have worked for one full year. In the current system, the leave application process is still manual using paper forms, the shortcomings of this current system make the leave application process less efficient. With these problems, a Web-Based Employee Leave Information System must be created. With a web-based basis, the leave processing process can be carried out by employees and superiors online which is more effective and efficient. For the research method, the Waterfall model is used to create a system with a linear and sequential approach. The design method uses UML (Unified Modeling Language) to describe the system design and PHP (Hypertext Preprocessor) and Laravel Framework as a programming language with MySQL database design. For system testing, black box testing is used for functionality. The design of this web-based employee leave information system can minimize the shortcomings of the current system, and can make it easier for employees to take leave.

Keywords: Information System, Employee Leave, Website, UML, Regional Tax And Retribution Management Agency.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, sistem informasi yang

berbasis web dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih tepat, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, sistem informasi yang berbasis web juga dapat menjadi sarana promosi yang efisien dan sumber informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin lama semakin luas (Adian Tri Basuki, 2011).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS). Cuti bagi PNS yang ditugaskan pada lembaga yang bukan bagian dari kementerian atau lembaga diberikan oleh pimpinan lembaga yang bersangkutan kecuali cuti di luar tanggungan negara, bunyi Pasal 309 ayat (3) PP tersebut. Dalam Peraturan Pemerintah ini disebutkan, cuti terdiri atas: Cuti tahunan, Cuti besar, Cuti sakit, Cuti melahirkan, Cuti karena alasan penting.

Saat ini masih banyak perusahaan atau instansi yang penanganan cutinya masih bersifat manual. Pegawai sering kali tidak tau sisa cuti, pengajuan cuti juga masih menggunakan form atau kartu yang harus diisi kemudian diajukan kepada bagian yang menanganinya. Dengan melakukan pengelolaan cuti yang baik, diharapkan dapat meningkatkan performa pegawai yang baik pula. Dengan memiliki performa yang baik dari pegawai, maka diharapkan dapat mengembangkan perusahaan atau instansi secara optimal (IGAD Saryanti, 2018).

Sebagian besar sistem administrasi pegawai saat ini masih dalam format kertas. Bagian ini merupakan bagian perkantoran modern yang tidak berubah. Kertas dokumen masih memenuhi laci-laci penyimpanan dokumen. Mencari kembali dokumen-dokumen dari tempat penyimpanan ini dapat menjadi hal yang dapat menghambat sistem operasional. Dokumen dapat salah letak atau bahkan hilang. Sangat jarang ada cadangan (back-up) untuk dokumen seperti ini (Adian Tri Basuki, 2011).

Permasalahan yang dihadapi oleh BPPRD Kota Jambi adalah pemrosesan data khususnya pada bagian kepegawaian, terkhusus pada hal yang menyangkut dengan permintaan/permohonan izin cuti pegawai yang masih menggunakan sistem pencatatan manual menggunakan buku. Hal tersebut tentu saja tidak efektif dan efisien karena sering kali menghadapi permasalahan dalam kegiatan operasionalnya, juga pada saat pembuatan laporan bulanan sering terhambat karena beberapa data-data ada yang hilang atau salah penempatan penyimpanannya. Sedangkan, sistem administrasi lain pada bagian kepegawaian, seperti absensi, e-kinerja, digitalisasi arsip, aplikasi surat menyurat pada kantor tersebut sudah diaplikasikan berbasis Web bahkan juga berbasis Mobile.

Untuk dapat lebih mempermudah para pegawai saat melakukan proses cuti, bagian kepegawaian diharapkan dapat membuat sistem informasi secara online. Karena sering adanya keluhan dari para pegawai tentang prosedur pengajuan cuti yang belum efektif, dan para pegawai susah untuk melihat daftar riwayat cutinya masing-masing. Dengan adanya sistem informasi cuti secara online, para pegawai tidak lagi harus mendapatkan informasi tersebut dengan datang langsung ke bagian kepegawaian, tetapi cukup dengan mengakses internet dan login di akun masing-masing pegawai, lalu melakukan pengajuan cuti, tanpa memerlukan waktu yang lama. Maka dari itu, saya tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi suatu sistem informasi berbasis Web, karena dengan disistemkan, para pegawai tentu saja dapat dengan mudah mengontrol dan melihat riwayat cuti mereka masing-masing. Untuk itu, saya mengangkat sebuah tema pada penulisan skripsi tentang Perancangan Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang dijadikan sebagai cara pengumpulan data pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi, yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data atau pengamatan secara langsung untuk mempelajari dan mengamati data yang dikumpulkan. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi sebagai lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan, dan meminta data yang diperlukan sebagai bahan untuk menulis laporan penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung objek penelitian yaitu dengan menanyakan bagaimana proses pengajuan cuti para pegawai pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi. Dengan cara ini, penulis diharapkan dapat mengetahui dan memahami sistem yang akan di rancang pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara ini digunakan ketika subjek dan penulis bertatap muka dalam proses memperoleh informasi untuk keperluan data. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fakta, keyakinan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan peneliti. Untuk melengkapi data - data yang diperlukan dalam pengelolaan cuti karyawan ini, penulis akan melakukan wawancara kepada pegawai yang berkaitan dengan sistem yang diteliti, yakni staff yang berada di Bagian Kepegawaian pada BPPRD Kota Jambi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dalam penelitian yang dilakukan di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi. Penulis juga menggunakan dokumentasi dokumen dalam bentuk foto, audio, maupun video dan sebagainya juga dijadikan sebagai sumber data. Untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk menafsirkan, menguatkan, dan menguji data yang diperoleh di lapangan.

2. Metode Perancangan Sistem

Pada tahap ini, penulis merancang sistem yang sesuai kebutuhan dengan menggunakan modelan sistem UML yang meliputi Use case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram.

a. Use Case Diagram

Dalam perancangan pemodelan ini, actor yang berinteraksi dengan sistem adalah admin, pegawai, sub kepegawaian, sekretaris, dan kepala badan. Pegawai dapat mengakses fitur seperti: form cuti dan riwayat cuti. Sedangkan Admin bisa mengakses seperti: kategori, data pegawai, data cuti, user, dan verifikasi user yang masuk.

b. Class Diagram

Dalam perancangan pemodelan ini digunakan untuk memodelkan struktur statis dari entitas-entitas yang terlibat dalam sistem. Penggunaan Class Diagram sangat membantu dalam merinci atribut dan menghubungkan antar kelas yang digunakan sebagai dasar pemahaman yang lebih terperinci terhadap entitas yang ada dalam sistem. Di dalam class diagram ini terdapat user, pegawai, cuti, kategori, dan catatan.

c. Activity Diagram

Dalam perancangan pemodelan ini menjelaskan tentang alur dari aktivitas didalam sistem yang dibuat, bagaimana masing-masing aktivitas dimulai, kejadian yang mungkin terjadi, serta bagaimana berakhirnya sistem tersebut.

3. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi cuti pegawai pada BPPRD Kota Jambi ini menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sequensial atau terurut. Tahapan metode waterfall adalah sebagai berikut:

a. Analisis (Analysis)

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibuat dengan mengetahui permasalahan dan sistem yang sedang terjadi pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi, dan mencari solusi yang diperlukan untuk melakukan perancangan sistem agar sesuai dengan kebutuhan.

b. Perancangan (Design)

Setelah mengidentifikasi masalah yang di hadapi maka tahap selanjutnya adalah menganalisa dari masalah tersebut. Menganalisa dari masalah tersebut, dapat disimpulkan untuk merancang atau menggambarkan suatu pengolahan data dan sistem informasi. Tahap ini merupakan perancangan model data dengan menggunakan Entity Relationship Diagram, kemudian rancangan tabel, yang ada pada sistem nantinya. Sehingga dihasilkan rancangan sistem yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan sistem pada tahap implementasi.

c. Implementasi (Implementation)

Setelah menganalisa dan membuat perancangan aplikasi yang dibangun, pada tahap ini akan dilakukan pemrograman menggunakan aplikasi VSCode, model database menggunakan MySQL, perancangan web menggunakan PHP dan HTML.

d. Ujicoba (Testing)

Pengujian sistem dilakukan untuk menguji aplikasi yang dibuat, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menjamin sistem yang dibangun memiliki kualitas yang handal, sistem ini diuji dan diperlihatkan oleh pembimbing skripsi dan objek pengujian Sistem Informasi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi.

e. Pemeliharaan (Maintenance)

Tahapan pemeliharaan (maintenance) pada aplikasi ini tidak dilakukan.

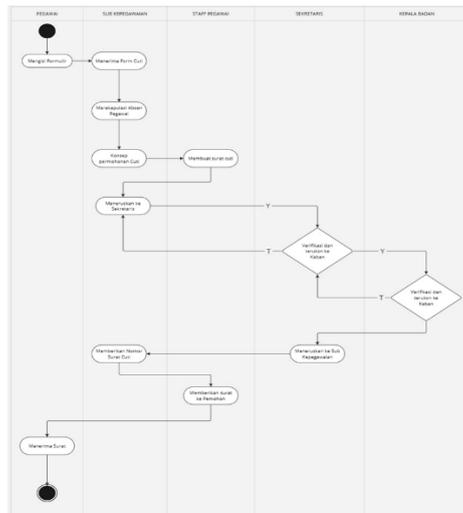
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Sistem yang Berjalan

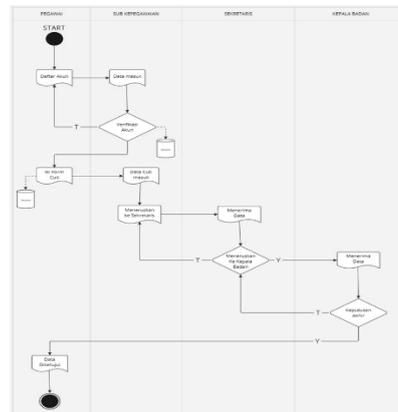
Analisis sistem yang berjalan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan cuti di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi. Penulis mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sistem saat ini, termasuk alur pengajuan cuti, komunikasi antara pegawai dan atasan, serta pencatatan dan pelaporan

data cuti.



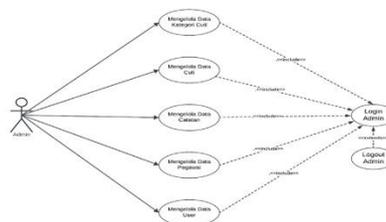
2. Sistem yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan akan dirancang untuk mempermudah pegawai dalam mengajukan cuti dengan menyediakan antarmuka yang user-friendly dan langkah-langkah yang jelas. Fitur otomatisasi akan diimplementasikan untuk mempercepat proses persetujuan, sehingga pegawai dapat dengan cepat mengetahui status pengajuan mereka. Selain itu, sistem ini akan menyederhanakan pengolahan data dengan mengintegrasikan semua informasi cuti ke dalam satu platform, memungkinkan pengelolaan dan pelaporan yang lebih efisien.

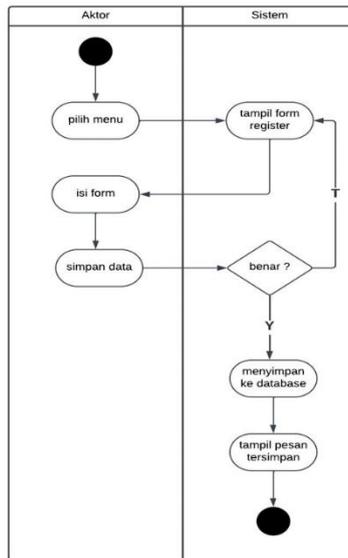


3. Perancangan Sistem

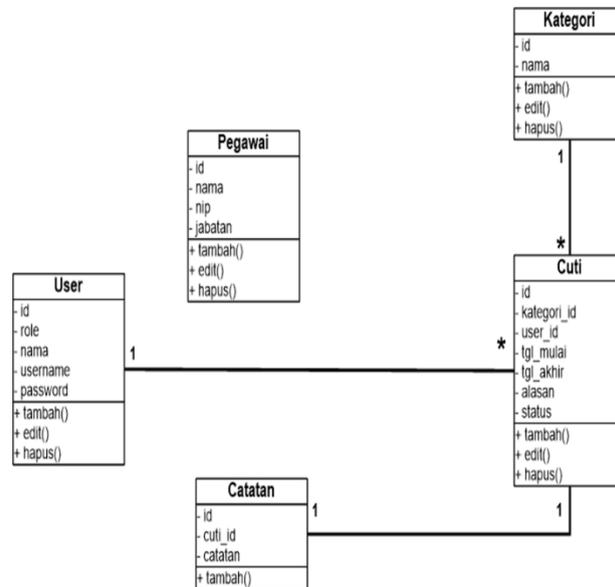
a. Use Case Diagram



b. Activity Diagram



c. Class Diagram



Pembahasan

Setelah penerapan sistem informasi cuti pegawai berbasis web, sebuah evaluasi menyeluruh dilakukan untuk menilai secara rinci dan manfaat yang berhasil diperoleh oleh BPPRD Kota Jambi. Dalam proses evaluasi ini, kami mengumpulkan umpan balik dari pengguna serta melakukan serangkaian pengujian untuk mengidentifikasi seberapa efektif sistem ini dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan cuti pegawai. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya berhasil mempermudah, tetapi juga mempercepat berbagai aspek pengelolaan cuti yang sebelumnya dirasakan cukup rumit dan memakan waktu. Pengguna melaporkan adanya perubahan signifikan dalam efisiensi proses yang dahulu memerlukan banyak langkah manual dan interaksi tatap muka. Dalam konteks ini, beberapa manfaat yang dirasakan oleh pegawai dan manajemen antara lain adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Waktu

Proses pengajuan dan persetujuan cuti, yang sebelumnya memakan waktu hingga

beberapa hari akibat berbagai tahapan administratif yang rumit dan membutuhkan interaksi langsung, kini telah disederhanakan sedemikian rupa sehingga dapat diselesaikan dalam hitungan jam, sehingga pegawai tidak hanya dapat merencanakan cuti mereka dengan lebih baik, tetapi juga merasa lebih tenang karena mengurangi tingkat ketidakpastian yang sebelumnya mengganggu proses perencanaan cuti mereka.

2. Aksesibilitas

Dengan penerapan sistem berbasis web ini, pegawai kini memiliki kemampuan untuk mengajukan cuti dari lokasi mana pun dan pada waktu kapan saja, selama mereka terhubung dengan internet, yang sangat mendukung mobilitas mereka, terutama bagi pegawai yang sering melakukan perjalanan dinas atau yang bekerja dari lokasi yang berbeda, sehingga mereka tidak lagi terhambat oleh keterbatasan waktu dan tempat dalam mengurus pengajuan cuti.

3. Pengelolaan Data Terpusat

Semua data terkait pengajuan dan persetujuan cuti kini tersimpan dalam satu basis data terpusat, yang tidak hanya mempermudah proses pengelolaan dan pemantauan, tetapi juga secara signifikan mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik yang sering terjadi di sistem manual sebelumnya, serta memastikan bahwa setiap informasi yang dibutuhkan dapat diakses dengan cepat dan efisien oleh semua pihak yang berwenang.

4. Laporan Akurat dan Realtime

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, atasan kini dapat dengan mudah dan cepat mengakses laporan sisa cuti pegawai serta mencetak laporan bulanan atau tahunan tanpa harus melalui proses pengumpulan data yang panjang dan melelahkan, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis data dalam pengelolaan SDM, meningkatkan efektivitas dan responsivitas organisasi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dari hasil riset lapangan dan proses pembuatan web yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem cuti pegawai berbasis web yang dibuat telah berhasil mempermudah proses pengajuan dan persetujuan cuti. Dengan sistem cuti online, proses pengajuan usulan cuti bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung.
2. Sistem cuti pegawai berbasis web yang dibuat dapat meminimalisir kehilangan-kehilangan kertas/dokumen cuti, karena ada cadangan data mengenai riwayat cuti dan lain-lain pada sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Andi, et al. "Perancangan sistem informasi cuti berbasis web pada koperasi syariah benteng mikro indonesia." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 2.2 (2021): 124-130.
- Alda, Muhamad, et al. "Implementasi Aplikasi Pencatatan Data Magang Mahasiswa Berbasis Mobile Menggunakan Kodular Menggunakan Metode Waterfall." *Bulletin of Computer Science Research* 4.1 (2023): 34-39.
- Ambriani, Dinni, and A. IWAN Nurhidayat. "Rancang bangun repository publikasi ilmiah dosen berbasis web menggunakan framework laravel." *J. Manaj. Inform* 10.1 (2020): 58-66.
- Anwar, Syaiful, et al. "Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan (SIMCAR) Berbasis Web." *Jurnal INSAN Journal of Information System Management Innovation* 2.2

- (2022): 69-76.
- Arianto, Rizal, et al. "Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Inventory Pada Cv Wijaya Las Kediri Menggunakan Model Waterfall." *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)* 20.2 (2021): 73-83.
- Badrul, Mohammad. "Penerapan Metode Waterfall Untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang." *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer* 8.2 (2021): 57-52.
- Erlangga, Erlangga, and Hadi Sutrisno. "Sistem rekomendasi beauty shop berbasis collaborative filtering." *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi* 10.2 (2020): 47-52.
- Handayani, Nurdiana, et al. "Implementasi Sistem Informasi Cuti Pegawai Pt Pinus Merah Abadi Berbasis Web." *Joutica: Journal of Informatic Unisla* 8.1 (2023): 9-13.
- Hutabarat, Ali Yunan. "Analisis Kritis Optimalisasi Potensi Digitalisasi Layanan Sesuai Karakteristik Masyarakat dan Demografi Wilayah Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Gema Perencana* 2.3 (2024).
- Jailani, M. Syahran. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 1-9.
- Khairullah, Muhammad, Muhajir Syamsu, and Elliya Sestri. "Rancang Bangun Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Bank Sampah Desa Pamegarsari)." *Jurnal Sistem Informasi (JUSIN)* 5.1 (2024): 9-20.
- Kurniawan, Hamid, et al. "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang." *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 14.4 (2020): 159-169.
- Maydianto, Maydianto. *Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop*. Diss. Prodi Sistem Informasi, 2021.
- Mintarsih, Mintarsih. "Pengujian Black Box Dengan Teknik Transition Pada Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Pada SMC Foundation." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 5.1 (2023): 33-35.
- Nurlaela, Lela, Andy Dharmalau, and Nong Tatu Parida. "Rancangan sistem informasi inventory barang berbasis web studi kasus pada Cv. Limoplast." *Journal Syntax Idea* 2.5 (2020).
- Pratama, Eri Bayu, and Leo Arjuna Marjun. "Analisis Pemodelan Diagram Uml Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Yang Dikembangkan Dengan Model Waterfall." *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)* 6.2 (2022): 725-736.
- Rachman, Abdul, and Effiyaldi Effiyaldi. "Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Universitas Jambi." *Jurnal Manajemen Sistem Informasi* 8.1 (2023): 55-66.
- Rizkyana, Lia, and Setyoningsih Wibowo. "Perancangan Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Website Dengan Metode Waterfall Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati." *Prosiding Seminar Nasional Informatika*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Rosiana, Puput Silva, Apriade Voutama, and Azhari Ali Ridha. "Perancangan Ui/Ux Sistem Informasi Pembelian Hasil Tani Berbasis Mobile Dengan Metode Design Thinking." *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan* 11.3 (2023).
- Utama, MM Rizki Reza, and Devi Yunita. "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Mitra10 Pamulang." *Biner: Jurnal Ilmu Komputer, Teknik dan Multimedia* 1.5 (2023): 1167-1174.
- Vicky, Vicky Olindo, and Ari Syaripudin. "Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus: Kantor Dbpr Tangerang Selatan)." *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains* 1.01 (2022): 17-26.
- Wahid, Aceng Abdul. "Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi." *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November (2020): 1-5.